

**NASRUL SIDDIK: BIOGRAFI SEORANG TOKOH PERS
SUMATERA BARAT (1961-2003)**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ilmu Budaya Universitas
Andalas Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Humaniora*

Oleh :



**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS**

2019

ABSTRACT

The thesis was titled "Nasrul Siddik: Biography of a figure of West Sumatera Press 1961-2003". This biographical writing aims to see the figure of Nasrul Siddik in a descriptive narrative, and reveals the background of the life of Nasrul Siddik as a journalist. The initial limitation of this writing was in 1961 because this year Nasrul Siddik began his journalism career at the daily *Respublika*. The final limitation of this thesis was 2003 because one of the media established by Nasrul Siddik Weekly *Canang* ceased publication. Although Nasrul Siddik did not stop writing so he produced several writings in the daily *Singgalang*.

This research is included in the writing of thematic biographies, a form of biographical writing that emphasized certain themes by reviewing the journey of Nasrul Siddik as a journalist in three times. The study uses historical methods that include heuristics (collection of sources), criticism (external criticism and internal criticism), interpretation (source interpretation), and historiography (the writing of research results). The collection of sources is done in two ways, namely research libraries and interviews. The research library aims to obtain primary and secondary sources. The interview aims to obtain verbal information needed to support the writing of this thesis.

Nasrul Siddik was a prominent press figure since the old order, the new Order, and the Reformation Era who had experience and achievements in the journalistic world. Nasrul Siddik began his journalism career in the old order at the daily *Respublika* until he served as an editor of cultural art. In the New Order period Nasrul Siddik published local media form Minang language including weekly *Singgalang* and weekly *Canang*. Both newspapers gained appreciation from West Sumatra community because of their mission to awaken the regional self-esteem through Minang language. Later in the Era of reform Nasrul Siddik still works in weekly *Canang* as editor-in-chief. When *Canang* Weekly ceased publication in 2003 did not discourage Nasrul Siddik's spirit to write so he still writes in the daily newspaper *Singgalang*. His writings focusing on the problems of both political, governmental, social, and cultural arts are critical, making him a journalist with integrity. Thanks to his efforts in the journalistic world he also gained several awards that had been received from several institutions or agencies.

Key Words: Journalist, Nasrul Siddik, Press.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Nasrul Siddik: Biografi Seorang Tokoh Pers Sumatera Barat 1961-2003”. Penulisan biografi ini bertujuan untuk melihat sosok Nasrul Siddik secara deskriptif naratif, dan mengungkapkan latar belakang kehidupan Nasrul Siddik sebagai seorang wartawan. Batasan awal penulisan ini adalah tahun 1961 karena pada tahun ini Nasrul Siddik memulai karir kewartawanannya di Harian *Respublika*. Batasan akhir skripsi ini tahun 2003 karena salah satu media yang didirikan Nasrul Siddik Mingguan *Canang* berhenti terbit. Meskipun begitu Nasrul Siddik tidak berhenti menulis sehingga ia menghasilkan beberapa tulisan di Harian *Singgalang*.

Penelitian ini termasuk kedalam penulisan biografi tematis, yaitu bentuk penulisan biografi yang ditekankan tema-tema tertentu dengan mengkaji perjalanan Nasrul Siddik sebagai wartawan di tiga zaman. Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang meliputi heuristik (pengumpulan sumber), kritik (kritik ekstern dan kritik intern), interpretasi (penafsiran sumber), dan historiografi (penulisan hasil penelitian). Pengumpulan sumber dilakukan dengan dua cara, yaitu penelitian pustaka dan wawancara. Penelitian pustaka bertujuan untuk mendapatkan sumber primer dan sumber sekunder. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi secara lisan yang dibutuhkan untuk mendukung penulisan skripsi ini.

Nasrul Siddik adalah seorang tokoh pers yang berkiprah sejak Orde Lama, Orde Baru, serta Era Reformasi yang memiliki pengalaman dan prestasi dalam dunia jurnalistik. Nasrul Siddik memulai karir kewartawanannya pada masa Orde Lama di Harian *Respublika* hingga ia menjabat sebagai redaktur seni budaya. Pada Masa Orde Baru Nasrul Siddik menerbitkan media lokal berbentuk Bahasa Minang diantaranya Mingguan *Singgalang* dan Mingguan *Canang*. Kedua surat kabar ini mendapatkan apresiasi dari masyarakat Sumatera Barat karena misinya membangkitkan harga diri daerah melalui Bahasa Minang. Selanjutnya di Era Reformasi Nasrul Siddik masih bekerja di Mingguan *Canang* sebagai pemimpin redaksi. Ketika Mingguan *Canang* berhenti terbit pada tahun 2003 tidak menyurutkan semangat Nasrul Siddik untuk menulis sehingga ia masih tetap menulis di surat kabar Harian *Singgalang*. Tulisan-tulisannya yang berfokus pada permasalahan baik politik, pemerintahan, sosial, dan seni budaya yang bersifat kritis ini menjadikan ia sebagai wartawan yang berintegritas. Berkat usahanya dalam dunia jurnalistik ia pun mendapatkan beberapa penghargaan yang pernah diterima dari beberapa lembaga atau instansi.

Kata kunci: Wartawan, Nasrul Siddik, Pers.